

PEMAKNAAN LIRIK LAGU “SELAMANYA INDONESIA”

(Studi Semiologi Pemaknaan Lirik Lagu “Selamanya Indonesia” yang
dipopulerkan oleh 21st Night)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana
Pada FISIP UPN : “Veteran” Jawa Timur



Oleh :

Prafitra Syahfiar Iwansyah
NPM. 0843110220

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2012

PEMAKNAAN LIRIK LAGU “SELAMANYA INDONESIA”
(Studi Semiologi Pemaknaan Lirik Lagu “Selamanya Indonesia” yang dipopulerkan
oleh 21st Night)

Disusun Oleh :

PRAFITRA SYAHFIAR IWANSYAH
NPM : 0843110220

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu
Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional
“Veteran” Jawa Timur Pada Tanggal 14 Juni 2012

Menyetujui

Pembimbing Utama

Tim Penguji :
1. Ketua

Drs. Syaifuddin Zuhri, M.Si
NPT. 370069400351

Juwito, S.Sos, M.Si
NPT. 367049500361
2. Sekretaris

Drs. Syaifuddin Zuhri, M.Si
NPT. 370069400351
3. Anggota

Zainal Abidin A. S.Sos, M.Si, M.Ed
NPT. 3 7305 99 0170 1

Mengetahui,
DEKAN

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 19550718 198302 2001

Dra. Sumardijjati, M.Si
NIP. 19620323 199309 20

PEMAKNAAN LIRIK LAGU “SELAMANYA INDONESIA”

(Studi Semiologi Pemaknaan Lirik Lagu “Selamanya Indonesia” yang
dipopulerkan oleh 21st Night)

Disusun oleh :

PRAFITRA SYAHFIAR IWANSYAH

NPM : 0843110220

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Drs. Syaifuddin Zuhri, M.Si

NPT. 370069400351

Mengetahui,

DEKAN

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si

NIP. 19550718 198302 2001

ABSTRAK

PRAFITRA SYAHFIAR IWANSYAH, PEMAKNAAN LIRIK LAGU
“SELAMANYA INDONESIA” (Studi Semiologi Pemaknaan Lirik Lagu
“Selamanya Indonesia” Yang di Populerkan Oleh 21st Night)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemaknaan lirik lagu “Selamanya Indonesia” dimana dalam lirik lagu “Selamanya Indonesia” yang mengkritik tentang nasionalisme, jiwa patriotisme dan fenomena yang terjadi di Indonesia seperti budaya asing yang berkembang di negeri ini. Dan hal ini dikarenakan banyaknya para generasi penerus bangsa tidak mau mempelajari dan memelihara kebudayaan asli Indonesia.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat kualitatif-interpretatif semiologi Ferdinand de Saussure, mendefinisikan tanda berdasarkan aspek penanda (signifier) dan juga petanda (signified) untuk mengetahui signifikasi yang akhirnya untuk mengetahui yang sebenarnya yang terjadi di kehidupan sehari – hari dan di lingkungan masyarakat.

Kata kunci : Pemaknaan Lirik Lagu “Selamanya Indonesia” yang dipopulerkan oleh 21st Night. Semiologi, Ferdinand de Saussure

ABSTRACT

This research is aimed to identify purport lyrics “Selamanya Indonesia” where the lyrics about “Forever Indonesia” who criticize of nationalism , people patriotism and the phenomenon that occurred in indonesia as a growing foreign culture in this country . And this is because of the multitude of the young generation don 't want to study and maintain the original culture of indonesia .

A method of analysis of data in this study using the method of research is kualitatif-interpretatif semiologi ferdinand de saussure , defines a sign aspect (signifier and the signified) to know that eventually signification to know the truth that occur in life a day. day and in the community . And also use meaning connotative manner and meaning denotave .

Keywords : meaning of lyrics “forever Indonesia” popularized by 21st Night
semiologt. Ferdinand de Saussure

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan segala karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul Pemaknaan Lirik Lagu “Selamanya Indonesia” (Studi Semiologi Pemaknaan Lirik Lagu “Selamanya Indonesia” Yang dipopulerkan oleh 21st Night

Tak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih pada pihak-pihak yang telah membantu selama menyusun penulisan skripsi ini.

Adapun penulis sampaikan rasa terima kasih, kepada:

1. Allah SWT. Karena telah melimpahkan segala karuniaNYA, sehingga penulis mendapatkan kemudahan selama proses penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP. selaku Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur
3. Dra. Ec. Hj. Suparwati M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur
4. Bapak Juwito, S.Sos, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Saifuddin Zuhri. Msi. Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi dan selaku dosen pembimbing.
6. Dosen-dosen Ilmu Komunikasi yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Serta tak lupa penulis memberiiikan rasa terima kasih secara khusus kepada:

1. Papa, the best father yang telah memberikan dorongan, semangat dan pengertiannya bagi penulis baik secara moril dan materiil.
2. Mama, The best mother for me yang selalu memberikan motivasi, kasih sayang, semangat, dorongan dan pengertiannya bagi penulis.
3. Saudara-saudara kandung, Nanda, Rizal serta semua keluarga besar yang senantiasa member masukan dan semangat.
4. Sahabat-sahabat terbaik yang selalu ada, Olif (Oka, Lita, Ing, dan Fika) yang tak henti memberikan semangat, masukan untuk kelancaran penyusunan skripsi.
5. Fifi, Rayyan, Deasy, Veve sahabat yang sudah lulus dan menjadi alumni terima kasih telah mendukung, memberikan masukan serta mendorong untuk kelancaran penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah dibutuhkan guna memperbaiki kekurangan yang ada. Akhir kata semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya untuk rekan-rekan Program Studi Ilmu Komunikasi.

Surabaya, 4 Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1. Pengertian Komunikasi.....	13
2.1.2 Komunikasi Verbal	15
2.1.3 Media Komunikasi Massa.....	16
2.1.4 Musik	18
2.1.5 Musik dan Kecerdasan Emosi	23
2.1.6 Lirik Lagu.....	25
2.1.7 Semiotika	26
2.1.8 Semiotika dan Semiologi Komunikasi.....	29

2.1.9 Teori Tanda Ferdinand de Saussure	31
2.1.10 Signifier dan Signified	36
2.1.11 Langue dan Parole	37
2.1.12 Makna dan Pemaknaan	39
2.1.13 Perubahan Makna dan Ambiguitas.....	40
2.2 Kerangka Berpikir.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
2.3 Metode Penelitian	44
2.4 Kerangka Konseptual.....	45
3.2.1 Corpus	45
3.3 Unit Analisis.....	47
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.5 Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Gambaran Objek Penelitian.....	50
4.1.1 Sejarah Awal 21st Night.....	51
4.1.1 Sejarah Nama Band 21st Night.....	51
4.1.3 Formasi Personil 21st Night.....	52
4.1.4 21st Night Membuat Album.....	54
4.2 Penyajian dan Hasil Analisis Data	55
4.2.1 Penyajian Data	55
4.2.2 Analisis Lirik Lagu "Selamanya Indonesia"	56
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	75

5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
DAFTAR LAMPIRAN.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan manusia terdapat banyak sekali fenomena komunikasi dan sosial di dalamnya. Pada fenomena-fenomena tersebut terdapat berbagai macam permasalahan yang dapat diangkat untuk menjadi sebuah penelitian. Dalam hal ini yang diteliti merupakan sebuah permasalahan atau fenomena yang terjadi dalam masyarakat yang tertuang dalam sebuah lirik lagu.

Musik dapat dikatakan sebagai bahasa dunia, dan dunia hiburan kian lama kian berkembang dengan pesatnya. Berbagai macam jenis dan bentuk hiburan disajikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Musik merupakan hasil budaya manusia yang menarik diantara budaya manusia lain. Karena musik memegang peranan yang sangat banyak di berbagai bidang. Seperti jika dilihat dari sisi psikologi humanistik, lagu atau musik kerap menjadi sarana pemenuhan kebutuhan manusia dalam hasrat akan seni dan berkreasi.

Dalam kehidupan manusia, musik telah menjadi ‘udara’ yang dihisap dan dihembuskan tanpa batas waktu. Musik sudah tidak hanya ‘dikonsumsi’ melalui alat dengar atau telinga saja, tetapi sudah menjadi lebih kompleks lagi. Manusia ‘mengonsumsi’ musik sudah memasuki arena perasaan jiwa. Dengan musik, manusia dapat memiliki ‘obat

alternatif sebagai obat penenang, atau musik sudah dijadikan sebagai sahabat yang menemani kegiatannya sehari-hari. Tidak heran beberapa orang di sekitar kita dapat menikmati musik lebih dari 12 jam atau bahkan 24 jam sehari.

Melalui musik, manusia sebagai homo valens atau makhluk yang memiliki keinginan, memiliki untuk menyalurkan identifikasinya terhadap kebudayaan. Dari sisi sosial, musik dapat disebut sebagai cermin tatanan sosial yang ada dalam masyarakat saat music tersebut diciptakan. Dan dari segi ekonomi, musik telah bergerak pesat menjadi suatu komoditi yang sangat menguntungkan. (Rakhmad,1993 : 19)

Musik dan lagu merupakan salah satu kegiatan komunikasi, karena di dalamnya terdapat proses penyampaian pesan dari si pencipta lagu tersebut kepada khalayak pendengarnya. Pesan yang terkandung dalam sebuah lagu merupakan representasi dari pikiran atau perasaan dari pencipta lagu sebagai orang yang mengirim pesan. Pesan yang disampaikan biasanya bersumber dari frame of reference (pengetahuan) dan field of experience (pengalaman).

Musik merupakan hasil budaya manusia yang menarik di antara budaya yang lain, dikatakan menarik karena musik memegang peranan yang sangat banyak diberbagai bidang. Seperti dilihat dari sisi psikologisnya, musik kerap menjadi sarana kebutuhan manusia dalam hasrat akan seni dan berkreasi. Dari sisi sosial, musik dapat disebut sebagai cermin tatanan yang ada dalam masyarakat saat musik tersebut

diciptakan. Dari segi ekonomi, musik telah berkembang pesat menjadi suatu komoditi yang menguntungkan.

Musik sendiri menurut kamus lengkap bahasa Indonesia, memiliki makna bunyi-bunyian yang ditata enak dan rapi. Dari definisi di atas dapat diketahui bahwa musik dapat menciptakan sebuah lagu. Sebuah lagu yang dinyanyikan biasanya terdiri dari komponen yang saling melengkapi dan saling bergantung. Komponen tersebut antara lain; paduan alat musik dalam satu instrumen, suara vokal, dan yang terakhir adalah lirik lagunya. Instrumen dan kekuatan vokal penyanyian adalah sebagai tubuh, sedangkan lirik lagu adalah jiwa, atau nyawa adalah penggambaran musik itu sendiri.

Isi tanda musik dalam hal ini adalah emosi yang dibangkitkan dalam diri pendengar. Para ahli musik berpendapat bahwa musik merupakan 'ekspresi perasaan, bentuk simbolik' yang signifikansinya dapat dirasakan, tetapi tidak dapat didefinisikan karena ia hanya bersifat 'implisit, tetapi secara konvensional tidak tetap'.

Komunikasi sebagai proses penyampaian pesan dapat dikatakan komunikatif apabila para peserta komunikasi dapat memahami makna dari pesan yang dikomunikasikan, hal ini mengacu pada pemikiran bahwa suatu pesan dalam bentuk system tanda merupakan hasil penurunan makna dari si pembuat pesan. Sebuah lagu, biasanya terdiri dari paduan suara instrument dan suara vocal penyanyinya. Dari dua paduan inilah terbentuk

keutuhan suatu lagu. Dalam suatu lagu, selain kekuatan musik, unsur lirik yang dinyanyikan mempunyai peranan yang sangat penting pula.

Salah satunya hal yang terpenting dalam sebuah musik adalah keberadaan lirik lagunya, karena melalui lirik lagu, pencipta lagu ingin menyampaikan pesan yang merupakan pengekspresian dirinya terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di dunia sekitar. Lirik lagu dalam musik yang sebagaimana bahasa, dapat pula sebagai sarana untuk sosialisasi dalam pelestarian terhadap suatu sikap atau nilai. Oleh karena itu, ketika sebuah lirik lagu diarsani dan diperdengarkan kepada masyarakat merupakan tanggung jawab yang besar tersebar luasnya keyakinan, nilai-nilai, bahkan prasangka tertentu (Setianingsih, 2003:7-8).

Lirik lagu adalah media komunikasi verbal yang memiliki makna pesan di dalamnya, sebuah lirik lagu bila tepat memilihnya bisa memiliki nilai yang sama dengan ribuan kata atau peristiwa, juga secara individu mampu memikat perhatian. Sebuah karya cipta di bidang musik juga harus memiliki jiwa yang menghibur bagi konsumen. Banyak sekali jenis lirik lagu keseluruhan dalam sebuah produk musik yang telah tercipta, adanya menyangkut pembicaraan autoritas mereka melambangkan saling pengertian yang patut diagungkan dan dipatuhi orang dari apa yang mereka awali.

Lirik lagu biasanya dibawakan oleh penyanyi yang kemudian menjadi public figure dan disebarakan melalui media massa sehingga khalayak dengan cepat mengenali lagu tersebut. Hal ini secara tidak langsung tentu saja akan berdampak pada sikap afektif, konatif, dan kognitif pendengarnya. Sikap afektif adalah sikap emosional dari individu, sikap konatif adalah berhubungan dengan kebiasaan dan kemauan dan bertindak, sedangkan sikap kognitif adalah aspek intelektual yang berkaitan dengan apa yang diketahui oleh manusia (Rahmat, 2001:37).

Oleh karena itu, ketika sebuah lirik lagu diaransemen dan diperdengarkan oleh khalayak, lirik lagu mempunyai tanggung jawab yang besar atas tersebar luasnya sebuah keyakinan, kepercayaan, nilai-nilai bahkan sebuah prasangka tertentu. Sebuah lirik lagu notabene kata-kata di dalamnya menggunakan media musik untuk menyampaikannya kepada publik. Jadi, bisa dikatakan bahwa lirik lagu juga merupakan karya sastra yang diwujudkan dalam karya seni. Memahami makna puisi bukanlah hal yang mudah. Ketidakmudahan ini timbul karena beberapa sebab, yaitu kompleksitas isi sajak, pemadatan kiasan-kiasan dan teknik penyajian yang istimewa (Suharianto, 1981 : 9). Bahkan berpendapat bahwa memahami makna puisi jauh lebih sulit dibandingkan dengan jenis karya sastra lainnya (Suciati, 2001 : 143)

Menurut Pendopo (1987 : 12), puisi merupakan kristalisasi pengalaman, hanya inti permasalahannya saja yang dikemukakan. Puisi hanya menyatakan sesuatu secara implicit, sugestif dengan bahasa kias

yang bermakna ganda. Oleh karena itu, pemahaman terhadap puisi menjadi tidak mudah. Sementara itu, penelitian/pengkajian terhadap puisi yang selama ini dilakukan umumnya mengedepankan teori-teori strukturalisme maupun semiotic dan menerapkannya secara ketat (Suciati, 2001 : 143).

Dari membaca atau menyanyikan suatu lirik lagu yang dibuat oleh seorang pencipta lagu, seseorang dapat melihat tanggapan si pencipta lagu terhadap beberapa hal di sekelilingnya. Bila ditelusuri lebih dalam karyanya, dapat dilihat pandangan hidup dan pola pikir si pencipta lagu. Proses penciptaan lagu dapat terjadi berdasarkan pengalaman si pencipta dengan dunia di sekitarnya. Dapat pula dari hasil perenungan si pencipta terhadap suatu gejala yang dilihat atau yang dirasakannya.

Hasil perenungan itu kemudian dikomunikasikan/disampaikan kepada orang lain dengan cara menuangkannya kedalam bentuk sistem tanda komunikasi yang merupakan teks yang berupa lirik lagu, yang merupakan sebuah pesan komunikasi. Dengan mengamati hasil karya lirik lagu, juga dapat diketahui bagaimana pencipta lagu memandang dan mengungkapkan gejala yang ada di masyarakat. Pengungkapan tersebut tentunya dengan gaya, cara dan sudut pandang si pencipta yang bersangkutan.

Dalam hal ini yang menjadi permasalahan adalah lirik lagu “Selamanya Indonesia” dan asal usul band, aliran musik yang di pilih. Lirik lagu diciptakan oleh band 21st Night sempat mengalami kontroversi

dikarenakan sebagai aspirasi bahwa musik keras pun bisa menjadi terkenal dan mempunyai jiwa nasionalisme. Lirik lagu ini terkenal sebagai lagu penyemangat dan cenderung ke arah “rock alternative” yang dimana musik ini menghentak keras, memberikan kesan ke arah anarkis. Tetapi oleh Menpora Andy Malaranggeng diangkat sebagai lagu dukungan ketika Timnas akan bertanding. Lagu ini begitu populer terutama ketika menjelang SEA Games yang dimainkan bulan November 2011. Hingga lagu ini menjadi “lagu wajib” setiap laga yang melibatkan Timnas akan dan terutama lagu ini menjadi soundtrack sponsor di salah satu TV swasta lebih tepatnya RCTI.

Pasca tiga tahun berlalu, Twentyfirst Night muncul dengan formasi baru. Dengan single 'Selamanya Indonesia', Twentyfirst Night menonjolkan semangat gotong-royong demi bangsa. Tidak banyak musisi yang mengedepankan keistimewaan lirik dalam pembuatan lagu. Beda halnya dengan Twentyfirst Night, mereka tidak hanya memikirkan pemilihan kata dalam lirik namun ada satu pesan yang ingin mereka berikan. Tak sekedar kisah cinta berakhir bahagia atau lirik satir bernuansa ambigu. Satu yang menarik, Twentyfirst Night memiliki lebih dari dua kuintal nyali untuk membawa tema Indonesia dalam lagunya “Selamanya Indonesia”. Karena sempat di dalam lirik lagu nya yang pertama sempat menuai kritik karena di dalam lirik lagu nya memiliki arti bahwa musisi yang beraliran rock yang keras bisa mempunyai jiwa nasionalisme. Tapi

pada akhirnya Twentyfirst Night mengubah lirik lagu yang sebelumnya menuai protes akhirnya menjadi lirik lagu yang sekarang ini.

(<http://hot.detik.com/music/read/2011/09/13/191919/1721801/228/twentyfirst-night-gotong-royong-untuk-selamanya-indonesia>)

Di tengah krisis kepercayaan dan kondisi Indonesia yang entah berantah. Mereka memberikan optimisme, masih banyak kebaikan di Indonesia dan selamanya Indonesia akan tetap penuh cinta. Cinta? Ada apa dengan sayap garuda dan beberapa kata yang menyiratkan kewajiban kita untuk menjaga Indonesia? Singkat saja, Twentyfirst Night hanya ingin memberikan sikap lugas, Indonesia akan maju bila kita maju bersama. Apatis di saat kritis? Itu pilihan, namun alangkah baiknya bila kaum muda menyatukan tekad untuk memberikan yang terbaik, bukan untuk kepentingan apa-apa, hanya untuk Indonesia. Mengapa harus cinta Indonesia? Mengapa harus peduli pada Indonesia? Indonesia itu ibarat sahabat yang sebenarnya tak perlu kita beri apa-apa, dia pun tak minta apa-apa. Lalu, apakah disaat seperti ini kita akan diam dan pura-pura tak tahu apa-apa. Kita menjaganya karena kebutuhan bukan keharusan. Kita dan Indonesia sebenarnya saling mencintai. Tapi seperti diam-diam. Sudah saatnya kaum muda tidak hanya bungkam dan berdiam diri.

(<http://badutromantis.com/?p=561/2011/11/18/selamanya-indonesia.html>)

Tak hanya itu saja, lirik lagu Selamanya Indonesia ini bisa menumbuhkan rasa nasionalisme terhadap negara, yang terjadi ketika final sea games mempertemukan tuan rumah Indonesia dengan Malaysia.

Dalam rangka mendukung timnas acara musik Dahsyat mengundang 21st Night untuk tampil sebagai band pembuka sekaligus menyanyikan lagu mereka berjudul selamanya Indonesia di depan lapangan parkir stadion gelora bung karno, Jakarta. Lagu tersebut dibawakan dengan semangat nasionalisme oleh 21st night beserta para masyarakat yang datang secara langsung untuk mendukung timnas bertanding sambil mengenakan kostum merah-putih (<http://www.mutiaracinta.info/2011/11/20twentyfirst-night-selamanya-indonesia.html>)

Hubungan musik dengan fungsi otak. Semua jenis musik atau bila bunyi tersebut dalam suatu rangkaian teratur yang kita kenal dengan musik, akan masuk melalui telinga, kemudian menggetarkan gendang telinga, mengguncang cairan di telinga dalam serta menggetarkan sel-sel berambut di dalam Koklea untuk selanjutnya melalui saraf Koklearis menuju ke otak.

Pertama, musik akan diterima langsung oleh Talamus, yaitu suatu bagian otak yang mengatur emosi, sensasi, dan perasaan, tanpa terlebih dahulu dicerna oleh bagian otak yang berpikir mengenai baik-buruk maupun intelegensia. Kedua, melalui Hipotalamus mempengaruhi struktur basal “forebrain” termasuk sistem limbik, dan ketiga, melalui axon neuron secara difus mempersarafi neokorteks. Hipotalamus merupakan pusat saraf otonom yang mengatur fungsi pernapasan, denyut jantung, tekanan darah, pergerakan otot usus, fungsi endokrin, memori,

dan lain-lain. Seorang peneliti, Ira Altschuler mengatakan, “Sekali suatu stimulus mencapai Talamus, maka secara otomatis pusat otak telah diinvasi”.

Dalam lagu “Selamanya Indonesia” lirik lagu yang dipergunakan adalah sudah terlihat dengan jelas kata-kata konotatif dipakai pengarang untuk mengekspresikan imajinasi dan “instingnya”. Bakat atau talenta yang dimiliki dalam diri seseorang. Dengan mendengarkan lirik dari sebuah lagu saja orang belum tentu akan mengetahui apa sebenarnya maksud atau isi dari lagu tersebut. Karena kata-kata yang digunakan bermakna konotatif.

Lain halnya apabila sebuah lirik lagu dikerjakan dengan memakai kata-kata yang bermakna denotatif seperti yang terdapat dalam lirik lagu-lagu pop modern yang sekarang ini juga banyak digemari oleh kalangan muda, mereka akan bisa mengerti dengan menyanyikan, mendengarkan dan melihat lirik lagu tersebut. Untuk itu diperlukan suatu semiotik sebagai metode untuk menjabarkan dan memberikan sebuah makna dalam sebuah lirik lagu.

Pencipta syair atau lirik lagu “Selamanya Indonesia”, dia mempunyai sebuah “inspirasi” yang ingin disampaikan kepada masyarakat dengan sebuah tujuan. Dan tujuan tersebut adalah bahwa masyarakat bisa memahami apa yang dimaksud dalam tulisan sang pencipta. Dan “inspirasi” atau “insting” yang sudah dituangkan lewat syair lirik lagu Selamanya Indonesia itu berupa semangat nasionalisme

untuk mengharumkan nama bangsa dan negara. Untuk itu semiotik itu nantinya akan dipergunakan untuk menganalisis apa sebenarnya yang dimaksud oleh sang pencipta.

Sebuah lirik lagu bukanlah rangkaian kata-kata indah semata, tetapi lebih dari itu lirik lagu merupakan representasi dari realitas yang dilihat atau dirasakan oleh sang pencipta. Realitas inilah yang mengilhami seorang pencipta dalam membuat lirik lagu.

Dari fenomena yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lirik lagu “Selamanya Indonesia” karya 21st Night.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di utarakan tersebut di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :“Bagaimanakah pemaknaan dalam lirik lagu “Selamanya Indonesia” karya 21st Night?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui pemaknaan dalam lirik lagu “Selamanya Indonesia” karya 21st Night

\

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada perkembangan serta pendalaman studi komunikasi dengan menganalisis semiotik dalam lirik lagu.

1.4.2 Secara Praktis

Membantu pembaca dan penikmat musik dalam memahami lirik lagu “Selamanya Indonesia” karya 21st Night dan diharapkan dapat menjadi kerangka acuan bagi pencipta musik agar lebih selektif dan kreatif dalam menggambarkan suatu lirik lagu.